

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penyusunan tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Buku Panduan Pengolahan Klasifikasi Bahan Pustaka pada Perpustakaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah”, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, kondisi aktual pengolahan klasifikasi koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa kegiatan klasifikasi memang sudah berjalan, namun masih ditemukan sejumlah kendala yang cukup signifikan. Pustakawan dalam praktiknya sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan nomor klasifikasi yang tepat, terutama karena keterbatasan pemahaman terhadap sistem klasifikasi standar, seperti *Dewey Decimal Classification (DDC)*. Akibatnya, pengolahan koleksi kerap kali tidak konsisten, bahkan menimbulkan perbedaan interpretasi antar pustakawan. Ketidakteraturan ini berimplikasi pada ketidakteraturan penempatan koleksi di rak, sehingga dapat menyulitkan pemustaka dalam proses temu kembali informasi.

Kedua, hasil analisis permasalahan menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi dalam proses klasifikasi adalah ketiadaan panduan tertulis yang baku sebagai acuan kerja. Selama ini, klasifikasi lebih banyak mengandalkan pengalaman individu staff perpustakaan. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pembaruan pengetahuan tentang perkembangan klasifikasi juga memperburuk situasi, sehingga proses pengolahan koleksi tidak berjalan optimal. Ketiga, penelitian ini menegaskan bahwa urgensi penyusunan buku panduan pengolahan klasifikasi sangat tinggi. Kehadiran buku panduan diperlukan untuk menghadirkan solusi praktis berupa langkah-langkah klasifikasi yang jelas, sistematis, aplikatif, serta sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Dengan adanya buku panduan ini, proses klasifikasi diharapkan menjadi lebih seragam, mudah dipahami, dan dapat diikuti oleh seluruh staff perpustakaan tanpa bergantung pada interpretasi masing-masing individu. Panduan ini juga penting untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pengolahan koleksi, serta mempermudah pemustaka dalam menelusuri informasi.

Keempat, buku panduan yang dihasilkan dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahapan penting, mulai dari pra-produksi, identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi dan diskusi dengan pustakawan, perancangan isi, hingga proses penyuntingan baik dari segi isi maupun desain visual. Buku panduan ini dirancang agar tidak hanya memenuhi aspek teknis klasifikasi, tetapi juga komunikatif, informatif, serta mudah digunakan oleh pustakawan. Desain yang menarik dan tata bahasa yang sederhana menjadi nilai tambah untuk memastikan panduan ini dapat digunakan secara praktis dalam aktivitas sehari-hari di perpustakaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku panduan pengolahan klasifikasi koleksi bahan pustaka ini merupakan upaya nyata untuk mengatasi berbagai kendala yang ada, sekaligus menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Melalui panduan ini, perpustakaan memiliki pedoman kerja yang jelas, seragam, dan profesional, sehingga diharapkan kualitas pengolahan koleksi semakin baik, akses informasi lebih mudah, dan kepuasan pemustaka dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- a. Buku panduan pengolahan klasifikasi yang telah disusun perlu diterapkan secara menyeluruh pada setiap kegiatan klasifikasi koleksi agar tercipta keseragaman dan mengurangi kesalahan dalam penentuan nomor klasifikasi.
- b. Pustakawan perlu diberikan pelatihan dan workshop berkala terkait penggunaan *Dewey Decimal Classification (DDC)* maupun standar terbaru agar kompetensi mereka semakin meningkat.
- c. Perlu adanya penambahan tenaga pustakawan yang berkompeten di bidang pengolahan koleksi untuk mempercepat proses klasifikasi dan meningkatkan akurasi hasil.
- d. Perpustakaan disarankan untuk mengintegrasikan buku panduan dengan sistem otomasi perpustakaan, sehingga proses klasifikasi menjadi lebih efisien dan mudah diterapkan dalam sistem berbasis digital.